

KEMAMPUAN MENCERITAKAN TOKOH IDOLA DENGAN MEDIA GAMBAR

Abdoel Gafar*
FKIP Universitas Batanghari

ABSTRACT

This research purposes is to describing of ability to tell the idol figures with image media for junior high school students No. 10 class VII.1 in Jambi city school year 2013/2014. The methods that used in this research is qualitative descriptive method. The result research from 34 students, most of 7 students is getting value with excellent ranked, 23 students is getting with good ranked and 4 students can gets the value with standard ranked that getting on overall values 2772 with averages values 81,52 is good ranks. The conclusion that using image media to tell idol figures for the junior high school students No.10 class VII.1 Jambi city school year 2013/2014 with good predicates.

Keywords: *speaking, idol figures, image media*

PENDAHULUAN

Tokoh idola adalah tokoh yang disenangi, dicintai, disanyangi, dan dikagumi oleh seseorang karena memiliki kelebihan serta dapat memberikan motivasi dan perhatian kepada yang mengagumi. Oleh sebab itu tokoh idola harus memiliki sifat yang baik yang dapat dicontoh dan memberikan suri tauladan di dalam kehidupan orang yang mengaguminya.

Di sekolah menengah pertama (SMP) pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) salah satu kompetensi dasarnya adalah siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan secara lisan melalui kegiatan menceritakan tokoh idola. Melalui kegiatan ini siswa dilatih untuk terampil berbicara. Menurut Tarigan (2008:3) "Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau ujaran dipelajari". Melalui berbicara seseorang dapat menyampaikan apa yang didengar dan dilihatnya. Oleh sebab itu untuk memudahkan di dalam melatih keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran perlu disiapkan berbagai media pembelajaran dalam penelitian ini media yang digunakan adalah media gambar (tokoh idola). Salah satu fungsi media gambar adalah untuk memudahkan siswa dalam merangkai kata-kata atau gagasan tentang tokoh idola yang akan disampaikan siswa lain.

*Korespondensi berkenaan artikel ini dapat dialamatkan ke e-mail: gafar3r@yahoo.co.id

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah kemampuan menceritakan tokoh idola dengan media gambar pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 10 Kota Jambi Tahun Ajaran 2013/2014?”

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menceritakan tokoh idola dengan media gambar pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 10 Kota Jambi Tahun Ajaran 2013/2014.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di sekolah, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media gambar.

KAJIAN PUSTAKA

Keterampilan Berbicara

Menurut Tarigan (2008:16) “Berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (audible) dan yang kelihatan (visible) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan dan ide-ide yang dikombinasikan”. Sedangkan Menurut Abidin (2012:125) “Berbicara pada dasarnya kemampuan untuk mengeluarkan ide, gagasan, ataupun pikirannya kepada orang lain melalui media lisan. Berdasarkan pengertian ini berbicara tidak sekedar menyampaikan pesan tetapi proses melahirkan pesan itu sendiri”. Kemudian menurut Nurgiyantoro (2012:399) “Berbicara adalah aktivitas berbahasa dalam kehidupan setelah mendengarkan”.

Berdasarkan dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi atau tanda-tanda yang disampaikan secara lisan melalui pikiran, gagasan kepada pendengar. Sebab berbicara merupakan salah satu aspek sangat penting dari keterampilan berbahasa dalam berinteraksi melalui berkomunikasi guna menyampaikan informasi kepada orang lain.

Tokoh Idola

Menurut Nurhadi dkk (2007:205) “Tokoh idola adalah tokoh yang dikagumi. Tokoh tersebut dapat siapa saja dan dari kalangan apa saja”. Tokoh idola adalah sesosok

orang, kelompok orang yang karena suatu kelebihan yang dimilikinya sehingga dapat menarik perhatian seseorang. Tentunya mempunyai tokoh idola yang dipuji-puji. Tokoh idola itu bisa seorang bintang film, penyanyi, orang tua, guru, grup band, tokoh politik, tokoh masyarakat dan lain-lain. (<http://Azizvyan.Blogspot.com> 2012/ Ringkasan Materi-Tokoh).

Setiap orang pasti mempunyai idola yang berbeda-beda. Ada yang mengidolakan seorang penyair, seperti Soni Farid Maulana. Ada yang mengidolakan tokoh pendidikan, seperti Almarhum Bu Kasur. Ada yang mengidolakan Bapak Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Ada pula yang mengidolakan artis dan selebriti, misalnya Peterpen, Delon, atau Marshanda (Sadikin dkk., 2005:144).

Menurut Suharna dkk (2010:133) Langkah-langkah menceritakan tokoh idola adalah sebagai berikut: (1) menyampaikan identitas tokoh, meliputi: tempat serta waktu, lahir, nama orang tua dan keluarga, perjalanan hidupnya, tempat serta waktu ia meninggal dunia; (2) menyampaikan keunggulan-keunggulannya, yaitu sifat-sifat yang dapat diteladani, prestasi yang diraihinya, dan keistimewaan lainnya; (3) menyampaikan alasan mengapa tokoh tersebut pantas diidolakan.

Langkah-langkah menceritakan tokoh idola yaitu:(1) Memilih tokoh idola yang populer/terkenal, (2) Menulis identitas tokoh, (3) Menyebutkan karakter tokoh, (4) Menyebutkan keunggulan tokoh, (5) Menyebutkan Prestasi tokoh, (6) Menuliskan alasan mengidolakan tokoh. (<http://Nugrohocahyo.Blogspot.com/2012/Bahasa-Indonesia- Menceritakan-Tokoh>).

Media Gambar

Media gambar dalam pembelajaran adalah untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, sebaliknya siswa akan lebih mudah menerima materi pelajaran yang disampaikan guru. Menurut Munadi (2013:89) "Gambar merupakan media yang penting dan mudah didapat". Sedangkan menurut Sadiman dkk (2009:29) "Di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai". Sebab media gambar media yang sangat bagus untuk media pembelajaran, karena media gambar dapat menarik minat siswa dalam belajar.

Sedangkan fungsi media gambar dalam pembelajaran Menurut Sudjana dalam Munadi (2013:36) yakni: (1) sebagai sumber belajar, (2) fungsi semantik, (3) fungsi manipulasi".

Kemudian berdasarkan jenisnya menurut Munadi (2013:85), (1) sketsa yaitu gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpa detail, (2) lukisan yaitu merupakan gambar hasil representasi simbol dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi, dan (3) foto yaitu foto yaitu gambar hasil pemotretan.

Kelebihan media gambar Munadi (2013:88) (1) dapat memvisualisasikan objek dengan lebih konkrit, lebih realitas dan lebih akurat, (2) dapat mengatasi ruang waktu. Sedangkan menurut Sadiman (2009:31) beberapa kelebihan media gambar/foto (1) sifatnya konkret; Gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal, (2) dapat mengatasi batas ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut, (3) dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, (4) dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman, dan (5) harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah, maka jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu memerlukan data berupa kata-kata tertulis, peristiwa dan perilaku yang dapat diamati (Jauhari, 2010:36).

Populasi

Menurut Margono (2012:118). "Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup waktu yang kita tentukan". Sedangkan menurut Sugiyono (2013:297) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Kemudian menurut Arikunto (2010:173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kota Jambi.

Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah menggunakan purposive sampling, hal ini bertujuan untuk memudahkan penelitian karena siswa kelas VII.1 mempunyai standar kompetensi yang sama dengan kelas VII yang lainnya.

Tabel 1 Sampel Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 10 Kota Jambi

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	22
2.	Perempuan	12
	Jumlah	34

Sumber: SMP Negeri 10 Kota Jambi

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapat data”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) tes/tugas.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencermati hasil kerja siswa.
2. Memberikan penskoran pada tiap hasil kerja siswa.

Tabel 2 Indikator Penilaian Kemampuan Berbicara

Indikator	Skor				
Ketepatan logika urutan cerita	1	2	3	4	5
Ketepatan makna keseluruhan cerita	1	2	3	4	5
Ketepatan kata	1	2	3	4	5
Ketepatan kalimat	1	2	3	4	5
Kelancaran bercerita	1	2	3	4	5

Sumber: (Nurgiyantoro, 2012:406)

3. Memberikan nilai berdasarkan perolehan skor yang benar dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor perolehan} \times 100$$

Nilai siswa: -----

Skor maksimum

4. Menkonversikan skor pada skala penilaian dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

5. Memberikan kategori penilaian.

Tabel 3 Skala Penilaian Kemampuan Berbicara

Nilai	Predikat
86-100	baik sekali
76-85	baik
56-74	cukup
10-55	kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2012: 253)

5. Merumuskan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar tentang menceritakan tokoh idola pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 10 Kota Jambi tahun ajaran 2013/2014 berjalan dengan baik, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4 Kemampuan Menceritakan Tokoh Idola dengan Media Gambar pada Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 10 Kota Jambi Tahun Ajaran 2013/2014 Berdasarkan Tingkat Perolehan Nilai

No.	Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX
1	96	2	192
2	92	2	184
3	88	3	264
4	84	10	840
5	80	7	560
6	76	6	456
6	72	2	144
8	68	1	68
9	64	1	64
Jumlah		34 = N	$\sum FX = 2772$

Jumlah keseluruhan dari 34 siswa orang siswa 2772

$$M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{2772}{34} = 81,52 \text{ predikat baik}$$

Berdasarkan tabel di atas terlihat tingkat kemampuan menceritakan tokoh idola dengan media gambar pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 10 Kota Jambi Tahun Ajaran 2013/2014. Dari 34 siswa yang mendapat nilai 96 hanya 2 siswa (5,88 %), yang mendapat nilai 92 diraih oleh 2 siswa (5,88 %), nilai 88 diperoleh hanya dari 3 siswa (8,82 %), nilai 84 diraih 10 siswa (29,41 %), nilai 80 diraih 7 siswa (20,58 %), meraih nilai 76 siswa (17,64 %), nilai 72 diraih 2 siswa (5,88 %), nilai 68 diraih 1 siswa (2,94 %), dan nilai 64 diraih 1 siswa (2,94 %).

Dari data tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata siswa yang berjumlah 34 orang sebesar 81,52, dengan demikian bahwa kemampuan siswa kelas VII.1 SMP Negeri 10 Kota Jambi Tahun Ajaran 2013/2014 dalam menceritakan tokoh idola menggunakan media gambar sudah baik.

Kemudian untuk mengklasifikasi data, maka akan diuraikan pula persentase perolehan nilai siswa berdasarkan aspek penilaian yaitu ketepatan logika, ketepatan makna keseluruhan cerita urutan cerita, ketepatan kata, ketepatan kalimat, dan kelancaran berbicara seperti tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5 Kemampuan Menceritakan Tokoh Idola dengan Media Gambar pada Siswa kelas VII.1 SMP Negeri 10 Kota Jambi Tahun Ajaran 2013/2014 Berdasarkan Persentase Aspek Penilaian

N0	Aspek Penilaian	Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1	Ketepatan logika urutan cerita	5	31	91,17 %
		4	3	8,82 %
		3	0	0
		2	0	0
		1	0	0
2	Ketepatan makna keseluruhan cerita	5	8	23,52 %
		4	19	55,88 %
		3	7	20,58 %
		2	0	0
		1	0	0
3	Ketepatan Kata	5	3	8,82 %
		4	21	61,76 %
		3	10	29,41 %
		2	0	0
		1	0	0
		5	1	2,94 %

4	Ketepatan kalimat	4	16	47,05 %
		3	17	50 %
		2	0	0
		1	0	0
5	Kelancaran berbicara	5	9	26,47 %
		4	20	58,82 %
		3	5	14,70 %
		2	0	0
		1	0	0

Pada tabel 5 di atas terlihat bahwa kemampuan siswa berdasarkan persentase aspek penilaian ketepatan logika urutan cerita siswa yang memperoleh skor 5 sebanyak 31 siswa (91,17 %), skor 4 sebanyak 3 siswa (8,82 %) dan tidak ada siswa yang mendapatkan skor 3, 2, dan 1. Ketepatan makna keseluruhan cerita yang memperoleh skor 5 sebanyak 8 siswa (23,52 %), skor 4 sebanyak 19 siswa (58,82 %), skor 3 sebanyak 7 siswa (20,58 %), dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 2 dan 1. Ketepatan siswa yang memperoleh skor 5 sebanyak 3 siswa (8,82 %), skor 4 sebanyak 21 siswa (61,76 %), skor 3 sebanyak 10 siswa (29,41 %), dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 2 dan 1. Ketepatan kalimat siswa yang memperoleh skor 5 sebanyak 1 siswa (2,94 %), skor 4 sebanyak 16 siswa (47,05%), skor 3 sebanyak 17 siswa (50%), dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 2 dan 1. Kelancaran berbicara siswa yang memperoleh skor 5 sebanyak 9 siswa (26,47%), skor 4 sebanyak 20 siswa (47,05%), skor 3 sebanyak 5 siswa (14,70 %), dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 2 dan 1.

Selanjutnya jumlah siswa yang memperoleh nilai predikat baik sekali, baik, cukup, dan kurang dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6 Kemampuan Menceritakan Tokoh Idola dengan Media Gambar pada Siswa kelas VII.1 SMP Negeri 10 Kota Jambi Tahun Ajaran 2013/2014 Berdasarkan Prediket Penilaian

No.	Jumlah Siswa	Nilai	Predikat
1	7	86-100	baik sekali
2	23	76-85	baik
3	4	56-74	cukup
4	0	10-55	kurang

Pada tabel 6 di atas terlihat bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai predikat baik sekali sebanyak 7 siswa, predikat baik sebanyak 23 siswa, predikat cukup sebanyak 4 siswa, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai predikat kurang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menceritakan tokoh idola dengan media gambar pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 10 Kota Jambi Tahun Ajaran 2013/2014 telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai siswa yang memperoleh nilai predikat baik sekali sebanyak 7 siswa, predikat baik sebanyak 23 siswa, predikat cukup sebanyak 4 siswa, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai predikat kurang dan nilai rata-rata 81,52 dengan predikat baik.

SARAN

Berdasar hasil penelitian di atas, hendaknya para guru bahasa Indonesia khususnya SMP Negeri 10 Kota Jambi perlu meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan berbagai media, khususnya media gambar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizvyan. 2012. *Ringkasan dan Contoh Soal Materi Tokoh*. <http://Azizvyan.Blogspot.com/2012/03/Ringkasan-dan-Contoh-soal-Materi-Tokoh.html>. Diakses pada tanggal 05 Febuari 2014.
- Jauhari, Heri. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Margono.S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. BPFE: Yogyakarta.
- Munadi, Yudhi.2013. *Media Pembelajaran sebuah Pendekatan Baru*. Referensi: GP Press Group.
- Nurhadi dkk. 2007. *Bahasa Indonesia Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Nugrohocahyo. 2012. *Bahasa Indonesia Menceritakan Tokoh Idola*.<http://Nugrohocahyo.Blogspot.com/2012/03/Bahasa-Indonesia-Menceritakan-tokoh.html>. Diakses pada tanggal 05 Febuari 2014.
- Sudijono, Anas. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sadiman Arief S, dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Garafindo Persada.
- Sadikin dkk. 2005. *Kompeten Berbahasa Indonesia Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Bandung:Grafindo Media Pratama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharma dkk. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.